



































## Top Three Things - Indonesia

**Penguatan pasar.** Setelah melemah 0,6% sepekan lalu, indeks saham AS S&P 500 berhasil memulai minggu ini dengan penguatan sebesar 1,2% semalam. Menariknya, kenaikan tampak mayoritas ditopang oleh sektor teknologi, jasa komunikasi dan sektor diskresioner, sehingga menekankan adanya optimisme yang mendasar dibalik kenaikan tersebut. Sebaliknya, pasar *US Treasuries* mengalami tekanan, dengan imbal hasil pada tenor 10-tahun yang naik ke level 3,52%, sementara dolar AS diperdagangkan beragam terhadap mata uang G-10. Pasar tampak telah mengantisipasi perlambatan kenaikan suku bunga the Fed di minggu depan, sebesar 25bps.

**Minggu ini.** Fokus pasar akan banyak tertuju pada berbagai rilis laporan keuangan kuartal ke-4 perusahaan AS serta beberapa cetak data ekonomi penting di minggu ini, sebelum rapat FOCM di minggu depan. Menilik laporan Refinitiv, terdapat 57 perusahaan S&P 500 yang telah merilis laporan pendapatannya, dimana sekitar 63% berhasil mencatat pendapatan yang lebih baik dari antisipasi pasar. Lainnya, investor juga akan menantikan data PDB AS kuartal ke-4 2022 yang diantisipasi akan tumbuh 2,6% *QoQ*, sementara pembacaan PMI Jasa atau pun Manufaktur untuk bulan Januari diproyeksi masih akan bertahan di zona kontraksi.

**Capital inflows.** Pasar keuangan domestik berhasil menguat sepekan lalu, dengan IHSG yang naik 3,51% *WoW*, rupiah menguat 0,5% terhadap USD, serta imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10-tahun yang turun ke level 6,23%. Penguatan pun tampak ditopang oleh terus suportifnya dana investor asing masuk menuju pasar domestik. Investor asing mencatatkan pembelian bersih senilai US\$22 juta menuju pasar saham di pada tanggal 20-Jan, sementara *inflows* tercatat sebesar US\$230juta menuju pasar obligasi per 19-Jan. Secara *year-to-date*, terdapat *outflows* mencapai US\$291juta dari pasar saham, dan *inflows* hingga US\$2,37 miliar menuju pasar obligasi.

	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
% change							
S&P 500		4019.8	1.2	0.5	4.6	-8.6	4.7
Euro Stoxx 50		4150.8	0.8	-0.1	8.7	2.4	9.4
Nikkei		26906.0	1.3	4.3	3.9	-1.2	4.5
MSCI EM		1038.7	0.2	1.1	8.8	-15.0	8.6
JCI		6874.9	0.8	3.5	1.1	2.2	0.4
change in basis points							
2Y US Treasury		4.23	0	2	-10	325	-20
5Y US Treasury		3.62	-1	-1	-25	206	-39
10Y US Treasury		3.51	0	-4	-24	174	-37
5Y Indonesia		6.37	-2	-10	16	112	14
10Y Indonesia		6.63	-1	-6	-28	21	-31
change in basis points							
3M LIBOR		4.82	0	2	6	456	5
6M LIBOR		5.10	2	0	-7	466	-4
1M JIBOR		6.43	23	23	48	288	23
3M JIBOR		6.77	18	18	39	302	15
6M JIBOR		6.91	22	22	43	300	20
12M JIBOR		7.11	20	20	41	303	19
% change							
DXY		102.14	-0.2	-0.4	-2.2	6.3	-1.5
EURUSD		1.0872	0.0	0.8	2.3	-4.0	1.6
USDJPY		130.67	0.3	-1.7	2.0	-12.6	0.6
GBPUSD		1.2379	0.0	0.8	2.7	-8.2	2.5
AUDUSD		0.7029	0.1	0.7	4.6	-1.5	3.3
USDIDR		15075	0.2	0.5	3.5	-4.9	3.3
EURIDR		16432	0.2	0.1	1.2	-1.0	1.3
JPYIDR		116.21	0.5	2.1	1.7	9.2	2.1
SGDIDR		11446	0.1	0.3	1.4	-6.8	1.5
% change							
WTI		81.62	0.0	1.5	2.5	10.0	1.5
Brent		88.19	-0.1	2.6	4.3	13.0	2.6
Gold		1931	0.1	1.3	7.5	4.9	6.0
Copper		9356.0	0.3	2.8	12.1	-5.9	11.8
Nickel		27955	-2.3	3.2	-5.1	19.5	-6.7
Palm Oil		3885	-0.1	1.7	1.2	-28.1	-6.9
% change							
VIX		19.81	-0.2	8.0	-5.1	-31.3	-8.6
1M US T-bill Vol		114.76	-0.1	1.0	1.3	41.5	-5.7
Global FX Vol		10.3	0.3	-4.8	-1.4	41.5	-3.5

Sumber: Bloomberg, OCBC NISP.

# Top Three Things - Indonesia

24 Januari 2023

**Ahmad A Enver**

Economic Analyst

[Ahmad.Enver@ocbcnisp.com](mailto:Ahmad.Enver@ocbcnisp.com)

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.